

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP TATA
TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS XI SMA N I PAJANGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh :
Waljiati
NPM.12144200052**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa SMA N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 131 siswa. Sampel dalam penelitian ini seluruh sampel sebesar 66 siswa dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa SMA N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan mengetahui harga r_{hitung} sebesar 0,490 dan $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin efektif layanan bimbingan klasikal maka semakin baik tata tertib sekolah, sebaliknya semakin kurang efektif pemberian layanan bimbingan klasikal maka semakin rendah pula tata tertib sekolah siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib memberikan perhatian, motivasi, bimbingan dan peran dari berbagai pihak baik di sekolah khususnya guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam meningkatkan pemahaman tata tertib sekolah pada siswa yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan tanggung jawab siswa yang tinggi sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan tercapai prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu guru dan perangkat sekolah hendaknya lebih aktif dalam memberikan dukungan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dan peningkatan tata tertib sekolah pada siswa.

Kata kunci: layanan bimbingan klasikal, tata tertib sekolah

ABSTRACT

This study purports to discover the influence of classical guidance on school order among students of SMA N I Pajangan Bantul Academic Year 2015/2016.

Population of this research covers all class XI students of SMA N I Pajangan Academic Year 2016/2017 as many as 131 pupils. Samples of the research are 66 students selected using quota random technique. Data collection method preferred relied on questionnaire. Data analysis chosen is product moment correlation analysis.

The result of the research shows a positive and significant influence of classical guidance service on school order among students of SMA N I Pajangan Academic Year 2016/2017 as evident in the score of $r_{calc} = 0,490$; $(p) = 0,000$ is less than 0,05 (at significance level 5%). Therefore the more effectual the classical guidance service the better the school order, conversely the less effective the provision of classical guidance service the lower the school order among the students. This study implies that with proven positive and significant influence of classical guidance service on school order, attention, motivation, guidance and active role of many stake holders and especially counselors are vital in improving students' appreciation on school order as well as advancing their learning spirit and nourishing responsibility as to allow learning-educating process to go well, resulting in higher academic achievement. Therefore teachers and school officials alike are supposed to be more proactive in providing support in the course of classical guidance service and the effort to improve order among the students.

Keywords: classical guidance service, school order

I. PENDAHULUAN

Salah satu fenomena yang sering terjadi pada dunia pendidikan disekolah semakin meningkatnya kasus para siswa yang melanggar tata tertib sekolah. hal ini perlu disikapi secara serius oleh sekolah atau orangtua siswa yang bersangkutan, agar sekolah tersebut tampak menjadi lebih tertib atau disiplin.

Sekolah sebagai tempat terselenggaranya pendidikan memerlukan sarana untuk mengatur semua kegiatan warga sekolah agar tidak terjadi benturan antara warga satu dengan lainnya sarana tersebut adalah berupa peraturan atau tata tertib yang telah disepakati bersama oleh pihak sekolah dan orangtua siswa. Peraturan atau tata tertib sekolah adalah salah satu alat yang dapat menumbuhkan kedisiplinan seseorang. Dalam hal ini kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan untuk datang kesekolah tepat waktu. Kedisiplinan datang kesekolah tepat waktu dapat dilaksanakan apabila para peserta didik mempunyai kesadaran yang cukup tinggi terhadap peraturan dan tatatertib sekolah yang telah ditetapkan.

Disinilah sangat diperlukan kesadaran dari para peserta didik untuk mentaati peraturan atau tata tertib yang berlaku.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Layanan bimbingan klasikal dianggap sebagai salah satu cara untuk mencegah siswa dalam pelanggaran tata tertib sekolah. dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal konselor bisa memberikan materi tentang akibat melanggar tata tertib sekolah. Sesuai dengan fungsi layanan bimbingan klasikal yaitu fungsi pencegahan yang merupakan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik untuk melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti sering terlambat datang ke sekolah, dan tidak masuk sekolah tanpa izin. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA N I Pajangan ”

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Pengertian Bimbingan Klasikal

Menurut Ahmad Juntika Nurihsan dkk (2013:34) bimbingan klasikal merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas perkembangan peserta didik, layanan ini ditujukan untuk seluruh peserta didik.

Bimbingan klasikal menurut Wunkel dan Hastuti (2006 : 561) "bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang bergabung dalam satu satuan kegiatan pengajaran".

Dirjen PTK Depdiknas (2007) mengemukakan bahwa layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang

menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat.

Menurut Santoso (2011:139) bimbingan kelas(klasikal) adalah program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada para peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau brain storming (curah pendapat).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang dirancang ditujukan kepada peserta didik yang berupa diskusi atau curah pendapat.

2. Pelaksanaan Bimbingan Klasikal

Erford (2009:115-117) Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini juga memiliki beberapa ketentuan dalam pelaksanaannya. Adapun perbedaannya antara mengajar dan membimbing :

- a. Layanan bimbingan klasikal bukanlah suatu kegiatan mengajar atau menyampaikan materi pelajaran sebagaimana mata pelajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan disekolah, melainkan menyampaikan informasi yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya perkembangan yang optimal seluruh aspek perkembangan dan tercapainya kemandirian peserta didik atau konseli.
- b. Materi bimbingan klasikal berkaitan erat dengan domain bimbingan dan konseling yaitu bimbingan belajar, pribadi, sosial dan karir, serta aspek-aspek perkembangan peserta didik.
- c. Guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugasnya adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan tugas guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah menyelenggarakan layanan bimbingan konseling yang memandirikan peserta didik atau konseli.

3. Tujuan Bimbingan Klasikal

Tujuan bimbingan klasikal menentukan arah pada proses bimbingan klasikal dan menentukan perilaku sebagai bukti hasil bimbingan klasikal. Menurut Ahmad Juntika Nurihsan (2006: 8), bahwa tujuan bimbingan memberikan arah agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupannya pada masa yang akan datang; mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan seoptimal mungkin; menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya; dan mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.

Menentukan perilaku sebagai bukti hasil bimbingan klasikal dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada konseli untuk mengenal dan memahami potensi, kekuatan, serta tugas-tugasnya; mengenal dan memahami potensi-potensi yang ada di lingkungannya; mengenal dan menentukan tujuan, rencana hidup serta rencana pencapaian tujuan tersebut; memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri; menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, lembaga tempat bekerja dan masyarakat; menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan lingkungan; serta mengembangkan segala potensi dan kekuatannya yang dimilikinya secara tepat, teratur, dan optimal.

Menurut Winkel dan Hastuti (2010 : 136) Tujuan dari bimbingan klasikal adalah membantu individu agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompok, mampu menerima support atau memberikan support pada orang lain.

4. Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal

Menurut Winkel dan Hastuti (2010 : 136) “fungsi bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pelajaran, bidang sosial, dan bidang karir”.

Syamsul Yusuf dan Ahmad Juntika Nurihsan (2006: 8) dalam pengembangan, penyaluran adaptasi dan penyesuaian. “fungsi preventif atau

pencegahan adalah fungsi bimbingan untuk menghindarkan diri dari pencegahan adalah fungsi bimbingan untuk menghindarkan diri dari terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan atau membahayakan diri dari orang lain”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi layanan bimbingan klasikal yaitu sebagai tindakan preventif atau pencegahan pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pelajaran, bidang sosial dan bidang karir serta untuk menghindarkan siswa dari tingkah laku yang tidak diharapkan

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SMA Negeri 1 Pajangan, Bantul, Yogyakarta TahunAjaran 2016/2017. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan mei sampai dengan Juli dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Penulis membuat proposal penelitian terlebih dahulu.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti uji coba terhadap siswa kelas XI SMA Negeri I Pajangan dengan mengambil subjek sebanyak 20 siswa.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri I Pajangan. Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah tahun ajaran 2016/2017.

B. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian menggunakan kuesioner untuk memastikan bahwa item-item kuesioner sah dan andal maka akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Metode analisis data merupakan cara untuk menganalisis data-data yang diperoleh. Bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang akan diterima atau ditolak berdasarkan pengolahan serta analisis data. Analisis data digunakan untuk menganalisis gejala fisik yang sifatnya kuantitas dan gejala valid. Sehingga dapat mencapai gambaran tentang penelitian melalui rumus-rumus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk menghitung korelasi *product moment* peneliti menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien antara x dan y
N : jumlah kasus
 $\sum xy$: jumlah perkalian x dan y
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat x
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat y
 $\sum x$: jumlah x
 $\sum y$: jumlah y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 275)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah sampel penelitian siswa kelas XI sejumlah 66 siswa dengan teknik *quota random sampling*. Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dicapai, meliputi: deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Berdasarkan data masing-masing variabel itu dideskripsikan dengan maksud untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik dari variabel tersebut. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo) dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel penelitian. Disamping itu juga disajikan distribusi frekuensi dan histogram.

1. Variabel layanan bimbingan klasikal

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data layanan bimbingan klasikal pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan jumlah 19 butir item dengan skor 1-4. Berdasarkan hasil analisis data

dengan jasa perhitungan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM, diperoleh skor tertinggi = 76; Skor terendah = 53; harga mean (M) = 64,58; median (Me) = 64,30; modus (Mo) = 66,50, dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) = 5,15. Distribusi frekuensi skor data layanan bimbingan klasikal pada tabel berikut ini :

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan menurut Sutrisno Hadi (2006: 24) untuk pengkategorian gejala yang diamati didasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus : untuk mean ideal yaitu = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) dan untuk SD ideal = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah). Dari rumus tersebut maka untuk variabel layanan bimbingan klasikal diperoleh mean ideal empirik sebesar 64,5 dan untuk SD ideal empirik sebesar 3,83.

2. Variabel tata tertib sekolah

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data tata tertib sekolah pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan jumlah 23 butir item dengan skor 1-4. Berdasarkan hasil analisis data dengan jasa perhitungan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM, diperoleh skor tertinggi = 92; Skor terendah = 66; harga mean (M) = 80,79; median (Me) = 80,02; modus (Mo) = 78, dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) = 6,27.

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan menurut Sutrisno Hadi (2006: 24) untuk pengkategorian gejala yang diamati didasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus : untuk mean ideal yaitu = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) dan untuk SD ideal = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah). Dari rumus tersebut maka untuk variabel tata tertib sekolah diperoleh mean ideal empirik sebesar 79 dan untuk SD ideal empirik sebesar 4,33.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas XI SMA N I Pajangan tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini mengandung makna bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan

bimbingan klasikal pada siswa maka semakin baik tata tertib sekolah pada siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal maka semakin kurang baik tata tertib sekolah pada siswa. Dengan arti lain bahwa baik tidaknya tata tertib sekolah pada siswa dapat dipengaruhi oleh efektif tidaknya pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa.

Bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang dirancang ditujukan kepada peserta didik yang berupa diskusi atau curah pendapat. Tujuan bimbingan memberikan arah agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupannya pada masa yang akan datang; mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan seoptimal mungkin; menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya; dan mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.

Upaya dalam mengarahkan siswa salah satunya menggunakan layanan bimbingan klasikal. Salah satu usaha pihak pendidikan di sekolah untuk mencegah dan menanggulangi pelanggaran terhadap tata tertib tertib disekolah pada siswa adalah dengan diberikan sebuah layanan yang diperuntukkan bagi siswa yaitu layanan bimbingan dan konseling, agar siswa memahami dan dapat melaksanakan, dengan demikian dapat diduga ada pengaruh antara layanan bimbingan klasikal dengan tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah adalah sejumlah peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mentaati peraturan sekolah yang maksimal. Dalam tata tertib sekolah termuat hal-hal yang harus dikerjakan dan yang dilarang dalam pergaulan di lingkungan sekolah, tata tertib sekolah ini diberikan melalui layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membentuk sikap dan perilaku sehingga dapat mengembangkan pribadi siswa dalam rangka pencegahan terhadap pelanggaran tata tertib sekolah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Kholishoh (2012) judul penelitian tentang upaya meningkatkan

tata tertib sekolah melalui layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah masih banyaknya siswa yang kurang disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa dapat dijadikan sebagai acuan, kontrol, informasi, pemahaman dan pengetahuan bagi siswa maupun guru BK di sekolah. Dengan demikian pihak sekolah khususnya guru BK untuk lebih memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program layanan bimbingan konseling terutama layanan bimbingan klasikal yang berhubungan dengan pribadi siswa yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepribadian siswa dalam rangka mencegah pelanggaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa. Namun faktor lain yang saat ini tidak diteliti, juga memungkinkan mempengaruhi layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas XI SMA N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017. maka dapat disimpulkan bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa maka akan berpengaruh pada kedisiplinan sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa akan dapat mempengaruhi ketidakdisiplinan terhadap tata tertib disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juntika Nurihsan, dan Mubiar Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan Dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmad Juntika Nurihsan. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Depdiknas. 2007. *Model dan Contoh Pengembangan Diri Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Puskur Balitbang
- Djoko Budi,Santoso. 2011. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Malang: tanpa penerbit
- Erford, Bradly. 2009. *Grup Work in the school*. Loyola University Maryland: Pearson.
- Nur Kholishoh (2012) *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Tata Tertib Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (online)*, <http://eprints.umk.ac.id>, di unduh 16 mei 2016.
- Muhammad Rifa'i. 2011. *Sisiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyono (2000). pengertian tata tertib (online), (<http://www.psychologymania.com/2013/02/>)
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Groop.
- Shochib. 2010. *Pola Asuh Orangtua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, S. 2013. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soeratno, & Lincoln Arsyad.1988. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Sri Hapsari. 2005. *Bimbingan Dan Konseling Untuk Anak Sma Kelas X*. Jakarta: Grasindo